

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Berbagai bentuk kenakalan remaja di representasikan pada film *mid90s* melalui beberapa *scene* dan dialog. Bentuk kenakalan remaja yang terdapat pada adegan dan dialog tersebut adalah seperti kejahatan remaja, mabuk-mabukan, penyalahgunaan narkoba, perkelahian, pornografi dan seks bebas. Alur cerita pada film *mid90s* menampilkan bentuk kenakalan remaja tersebut melalui pemeran utama bernama Stevie yang terjerumus ke dalam pergaulan anak nakal. Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yang ditampilkan pada film *mid90s* adalah disebabkan oleh berbagai faktor seperti keikutsertaan dalam geng anak nakal, salah pergaulan, keluarga, dan media massa.
2. Beberapa *scene* dan dialog yang peneliti ambil pada film *mid90s* memiliki makna pesan representatif setelah di analisis menggunakan teori semiotika model Ferdinand De Saussure. Setiap *scene* dan dialog tersebut berfungsi sebagai tanda. Tanda tersebut terbentuk atas dua aspek yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda pada film tersebut merupakan wujud yang digunakan oleh Jonah Hill selaku sutradara sebagai media untuk menyampaikan pesan cerita film berupa lika-liku kehidupan Stevie yang memiliki latar belakang keluarga *broken home* dan mencoba untuk melarikan diri dari masalah tersebut dengan mencari teman baru di jalanan. Sedangkan petanda (*signified*) pada film tersebut merupakan makna pesan dari penanda berupa representasi berbagai bentuk kenakalan remaja di Los Angeles pada waktu pertengahan tahun 90-an beserta faktor penyebab dan dampak dari kenakalan remaja tersebut terhadap lingkungan sekitar.
3. Film *mid90s* secara umum mengandung makna pesan berupa representasi kenakalan remaja di Los Angeles pada waktu pertengahan tahun 90-an.

Sedangkan apabila makna pesan tersebut dikaji lebih dalam, maka film tersebut memiliki makna pesan bahwa anak remaja dengan emosinya yang cenderung labil dan masih berada dalam tahap pendewasaan sangat rentan untuk meniru berbagai bentuk perilaku dan kebiasaan yang mereka lihat di lingkungan sekitar. Perilaku dan kebiasaan buruk yang mereka lihat berbentuk kenakalan remaja. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda-beda. Setiap bentuk dari kenakalan remaja memiliki dampak buruk terhadap remaja itu sendiri dan lingkungan sekitarnya.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat peneliti berikan di antara lain adalah:

1. Bagi para penonton film diharapkan dapat menyerap pesan positif dari film tersebut dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Berbagai film yang bertemakan isu sosial dapat menjadi bahan acuan bagi mereka para penonton film untuk menghadapi masalah sosial di kehidupannya.
2. Bagi para sineas di Indonesia diharapkan untuk dapat lebih mengangkat tema-tema isu sosial seperti kenakalan remaja pada film yang di buat sebagai bahan pembelajaran dan kritik sosial bagi masyarakat terutama orang tua dalam mengawasi tingkah laku anak remaja. Sebab angka kenakalan remaja di Indonesia yang dapat dikatakan cukup tinggi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti film mid90s dengan pengembangan tiga konsep atau metode lain pada teori semiotika model Saussure.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca dan peneliti lainnya terkait analisis semiotika film untuk penelitian selanjutnya karena studi ini sangat efektif untuk menganalisis makna dan pesan dalam bidang ilmu komunikasi.